

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu diketahui sebagian besar usia gestasi bayi prematur di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yaitu termasuk dalam kategori *late preterm*. Jenis kelamin pada penelitian ini mayoritas laki-laki dengan nilai median berat badan lahir 2115 gram. Sebagian besar bayi prematur di diagnosis medis RDS sehingga rata-rata hari rawat bayi prematur di Ruang Melati yaitu lima hari.

Usia ibu dalam penelitian ini berada pada usia 30 tahun dengan pendidikan terakhir SMP dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Penghasilan mayoritas ibu kurang dari UMK Banyumas (Rp 2.118.124) dan sebagian besar ibu dalam kondisi fisik yang sehat. Ibu dengan bayi prematur pada penelitian ini memiliki rata-rata skor kecemasan 36 yang berarti mayoritas ibu dengan kecemasan sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia gestasi bayi prematur dengan kecemasan ibu yang bayinya dirawat di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Saran

Tenaga kesehatan khususnya perawat yang bertugas di ruang perinatal baik level 1, 2, dan 3 diharapkan dapat melakukan *screening* kecemasan ibu yang memiliki bayi yang dirawat di ruang Melati. Rumah sakit dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkuat kebijakan *screening* kecemasan orang tua khususnya ibu dengan bayi prematur yang dirawat di Ruang Melati, sehingga diharapkan perawat dapat mengembangkan dan memberikan intervensi keperawatan yang sesuai dengan keluhan yang dimiliki orang tua bayi prematur. Bagi orang tua diharapkan dapat mencari sumber informasi atau bantuan kepada tenaga kesehatan terkait kondisi bayi dan mencari *support grup* untuk saling berbagi pengalaman. Bagi penelitian selanjutnya, perlu diteliti intervensi keperawatan yang dapat diberikan kepada orang tua khususnya ibu yang memiliki kecemasan dan meneliti lebih lanjut faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu dengan bayi prematur dan bayi aterm.